



PENGARUH ISLAMIC SOCIAL REPORTING DISCLOSURE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH

The Influence of Islamic Social Reporting Disclosure and Islamic Corporate Governance on Financial Performance In Islamic Commercial Banks.

Suriyanti¹⁾, Willy Siska²⁾, Ikram Saprillah³⁾, Isran Sutoyo⁴⁾, Nursanti Dwi Oktavia⁵⁾, Dewi Ratnasari³⁾

Email: suriyantimangkona@umi.ac.id¹⁾, willy.ws12@gmail.com²⁾, ikram.saprillah@gmail.com³⁾, isranmmumi@gmail.com⁴⁾, nursantidwioktavia@gmail.com⁵⁾, Dewii.ratna.sari.sudarsono@gmail.com⁶⁾

Pasca Sarjana Universitas Muslim Indonesia
Jl. Urip Sumoharjo No.km.5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90231

Abstract

This study aims to determine the effect between Islamic Social Reporting Disclosure and Good Corporate Governance on financial performance. The research method used is quantitative research. The object of this research is Islamic commercial banks registered with OJK in 2020-2022. The sample selection used purposive sampling method with a total sample of 13 Islamic commercial banks. The data in this study used secondary data obtained from the Financial Services Authority website and the websites of each Islamic commercial bank. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using the Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows 25 software application. The results of this study indicate that Islamic Social Reporting Disclosure has a positive and significant effect on financial performance, where the more Islamic Social Reporting Disclosure increases, financial performance increases and Good Corporate Governance has a positive and significant effect on financial performance, where the more Good Corporate Governance increases, financial performance increases.

Keywords: Islamic Social Reporting Disclosure, Islamic Corporate Governance, Financial Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Islamic Social Reporting Disclosure dan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2020-2022. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan total sampel sebanyak 13 bank umum syariah. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan dan website masing-masing bank umum syariah. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi perangkat lunak Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows 25. Hasil penelitian ini menunjukkan Islamic Social Reporting Disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang dimana semakin meningkat Islamic Social Reporting Disclosure maka kinerja keuangan mengalami peningkatan dan Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang dimana semakin meningkat Good Corporate Governance maka kinerja keuangan mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Islamic Social Reporting Disclosure, Islamic Corporate Governance, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Industri perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan pesat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Bank umum syariah menjadi pilar utama dalam menyalurkan dana dan mendukung aktivitas ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah, khususnya melalui aspek pengungkapan informasi dan tata kelola perusahaan yang bersesuaian dengan prinsip-prinsip syariah, (Trimulato, T. 2022).

Pada era global saat ini, pengungkapan CSR bagi perbankan syariah menjadi salah satu hal yang penting untuk meningkatkan keuntungan kompetitif. Selain itu, praktik pengungkapan CSR sejalan dengan prinsip dan norma yang terdapat dalam bank syariah yang berlandaskan pada prinsip dan norma-norma agama Islam. Oleh karena itu, proses pelaksanaan CSR pada perbankan syariah seharusnya berbeda dengan perusahaan konvensional pada umumnya karena dilaksanakan berdasarkan hukum syariah Islam (Nugraheni, 2019).

Pengukuran CSR disclosure menggunakan indeks GRI pada perbankan syariah kurang tepat untuk diterapkan. Hal ini karena indeks GRI bersifat konvensional serta belum menggambarkan prinsip-prinsip Islam yang berkaitan dengan beberapa aspek mencakup terbebas dari unsur riba, gharar, dan transaksi-transaksi yang diharamkan oleh Islam. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan indeks yang lebih relevan dengan hal tersebut. Salah satu indeks yang dikembangkan oleh beberapa ahli di era saat ini adalah Islamic Social Reporting (ISR), (Hadinata, S. 2019).

ISR adalah salah satu metode untuk mengevaluasi pelaporan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan hukum syariah menggunakan indeks yang disebut ISRDI (Abadi, M. T, 2020). Pengungkapan informasi sosial Islami, yang diwakili oleh ISRDI, menjadi indikator keterbukaan dan keterikatan bank umum syariah terhadap nilai-nilai syariah dalam operasional dan aktivitas bisnisnya. Dengan meningkatnya kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas, ISRDI menjadi krusial dalam membentuk persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap bank umum syariah.

ISR mengungkapkan bahwa 9 dari 11 bank syariah di Indonesia telah menerapkan pengungkapan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor secara keseluruhan sebesar 77%. Akan tetapi, angka tersebut belum mencapai angka yang sempurna karena masih terdapat beberapa item pada indeks ISR yang belum sepenuhnya diungkapkan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengungkapan enam tema ISR pada bank umum syariah di Indonesia belum optimal dan masih kurang informatif (Riduwan, 2020).

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) juga menjadi fokus penting dalam pengelolaan bank umum syariah. Pelaksanaan GCG bagi bank umum syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan regulasi tersebut, pelaksanaan GCG harus senantiasa berlandaskan pada lima prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

Implementasi tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah melalui ICG menjadi landasan utama dalam menjaga integritas dan efisiensi operasional bank umum syariah. ICG mencakup kebijakan, prosedur, dan struktur pengambilan keputusan yang mendukung prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat memastikan bahwa bank beroperasi dengan mengedepankan etika bisnis dan kepatuhan terhadap prinsip Islam, (Puspitasari dan Yuliafitri, I. 2020).

Kinerja keuangan menjadi ukuran kritis untuk mengevaluasi efektivitas operasional dan kontribusi bank umum syariah terhadap perekonomian. Dengan merinci faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana ISRDI dan ICG berperan dalam menciptakan nilai dan pertumbuhan yang berkelanjutan, (Akmal dan Hasbi, H. 2023).

Penelitian ini menggunakan periode tahun 2020-2022 sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan situasi yang lebih baru. Alasan peneliti menjadikan bank umum syariah sebagai objek penelitian karena adanya perkembangan yang pesat dalam sektor ini setelah terjadinya krisis pada tahun 1998 yang ditunjukkan dalam laporan Otoritas Jasa Keuangan

(OJK). Selain itu, perbankan syariah juga mampu menggerakkan roda perekonomian dan meningkatkan perekonomian nasional.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mengkaji populasi atau sampel tertentu dalam analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang diberikan. Lokasi penelitian ini pada situs web resmi Bursa Efek Indonesia dapat ditemukan di www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2021 hingga tahun 2023. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang Representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan berdasarkan kriteria terdapat Jumlah sampel 3 tahun x 13 bank umum syariah = 39 sampel.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan. Data tersebut didapatkan dari *website* resmi www.idx.co.id dan *website* perusahaan. Pengujian persyaratan analisis tersebut berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Sunyoto, 2011). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ada variabel pengganggu atau variabel residual dalam model regresi. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan menguji normalitas data digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan berdistribusi normal jika asymptotic significant data lebih besar daripada 0.05 ($p > 0.05$) (Sufren, 2013). Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,3310256
	Std. Deviation	1,28056865
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,092
	Negative	-,104
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan hasil uji kolmogorov-smirnov yang tercantum dalam tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,200 Angka tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan dapat digunakan pada pengujian regresi.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika

ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

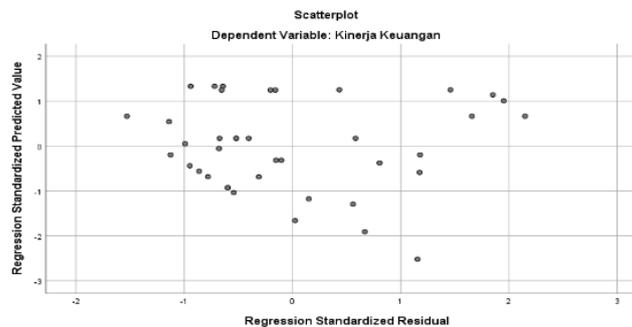
Variabel	Toleransi	Varian Inflation Factor (VIF)	Keterangan
ISRDI	,781	1,280	Tidak terjadi Multikolinieritas
ICG	,781	1,280	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa variabel ISRDI dan ICG dan kinerja keuangan memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat sama atau tidak varians residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Hasil yang diharapkan terjadi adalah homoskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang. Sementara homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data menyebar di bawah maupun di atas titik orgin (angka nol) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 1.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan Gambar 1 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan dengan variabel yang mempengaruhi yaitu ISRDI dan ICG.

2. Analisis Regresi Berganda

a. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Hasil uji t disajikan di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,502	3,868		2,456	,019
ISRDI	,108	,052	,320	2,095	,043
ICG	1,257	,526	,365	2,392	,022
R = 0,587 R ² = 0,345			F _{hitung} = 9.429 Sig = 0,001		

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan pada Tabel 3, Maka persamaan regresi yang di dapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,502 + (0,108)X_1 + (1,257)X_2 + \varepsilon$$

Hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi berganda adalah: Nilai konstanta (a) bertanda positif, yaitu 9,502 artinya apabila ISRDI dan ICG sama dengan nol (0) maka kinerja keuangan mengalami peningkatan. Koefisien variabel ISRDI (X₁) sebesar 0,108 yang berarti hal ini berarti apabila ISRDI meningkat satu persen, maka kinerja keuangan meningkat sebesar 10,8%. Koefisien variabel ICG (X₂) sebesar 1,257 yang berarti hal ini berarti apabila ICG meningkat satu persen, maka kinerja keuangan meningkat sebesar 125,7%,

1. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi sumbangan variabel independen ISRDI dan ICG terhadap variabel dependen kinerja keuangan. Koefisien korelasi (R) = 0.587 menunjukkan bahwa korelasi variabel Independen dan variabel dependen sangat erat kaitannya dan bernilai positif dan mendekati 1.

2. Uji Koefisien Determinasi. (R²)

Nilai Koefisien determinasi (R²) = 0,345 yang menunjukkan bahwa variasi dari kinerja keuangan, dapat dijelaskan oleh variabel kinerja keuangan, sebesar 34,5%, sedangkan sisanya sebesar 65,1%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji F

Tabel 3 diatas diperoleh F-hitung = 9.429 > Ftabel = 2.71, serta memiliki tingkat signifikansi 0,001. Karena probabilitas 0,001 jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang telah digunakan dapat meningkatkan ISRDI dan ICG secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hipotesis yang menyatakan bahwa ISRDI dan ICG berpengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan. Terbukti Diterima.

4. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari masing- masing variabel independen yaitu variabel ISRDI dan ICG berpengaruh terhadap kinerja keuangan, maka berikut ini akan dijelaskan:

a. Variabel Islamic Social Reporting Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan

Nilai koefisien regresi variabel ISRDI (X₁) yaitu sebesar 0,108 artinya ISRDI berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan hasil perhitungan uji t variabel ISRDI diperoleh nilai t sebesar 2,095 dengan p value 0,043 < 0,05. Hal ini berarti H₁ diterima dan sehingga dapat dikatakan bahwa ISRDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

- b. Variabel Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan
Nilai koefisien regresi variabel ICG (X2) yaitu sebesar 1,257 artinya ICG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan hasil perhitungan uji t variabel ICG diperoleh nilai t sebesar 2,392 dengan p value $0,022 < 0,05$. Hal ini berarti H2 diterima dan sehingga dapat dikatakan bahwa ICG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

1. Pengaruh *Islamic Social Reporting Disclosure Index (ISRDI)* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ISRDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang dimana semakin meningkat ISRDI maka kinerja keuangan mengalami peningkatan. karena pengungkapan informasi sosial Islami dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mendukung reputasi perusahaan, mendapatkan dukungan finansial, mengakses pasar yang berkembang, serta memenuhi harapan investor dan konsumen yang peduli dengan nilai-nilai etika dan syariah. Semakin besar tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, semakin besar pula kemampuan untuk mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Sharia Enterprise Theory (SET) merupakan paradigma yang mengaitkan antara pertanggungjawaban sosial perusahaan kepada stakeholders dengan perspektif agama Islam. Konsep dasar dari SET merupakan pengembangan dari konsep enterprise theory sebelumnya. SET meyakini bahwa untuk menciptakan pengelolaan sumber daya dan distribusi yang adil kepada seluruh makhluk di muka bumi maka Allah SWT memberikan amanah tersebut kepada para stakeholder. Selanjutnya, stakeholders melakukan pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial dalam rangka menjalankan amanat Allah.

Hasil penelitian berkaitan dengan penelitian terdahulu Penelitian yang dilakukan oleh Mailiin et al. (2014) yang menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, Adisaputra dan Kurnia (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan langsung dan signifikan antara indeks ISR dan kinerja keuangan bank umum syariah.

2. Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ICG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang dimana semakin meningkat ICG maka kinerja keuangan mengalami peningkatan. karena penerapan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan efisiensi, kepercayaan investor, dan manajemen risiko, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dalam tata kelola perusahaan, ICG mengintegrasikan antara hukum Islam dengan model pemangku kepentingan. Konsep tata kelola perusahaan pada lembaga keuangan syariah mengacu pada prinsip dan etika Islam yang relevan, seperti larangan riba, maysir dan gharar serta perilaku etis dalam kehidupan sehari-hari dengan menjunjung tinggi keadilan, kompetensi, kepentingan stakeholder, persaingan yang sehat, keterbukaan dan kerahasiaan.

Penelitian ini sejalan dengan Stakeholders theory menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelaraskan berbagai kepentingan dapat mempengaruhi kemakmuran dan kesuksesan perusahaan tersebut (Freeman, 1984). Disisi lain manajemen memiliki indikasi untuk bertindak demi keuntungan pribadi yang dapat berakibat pada menurunnya kinerja perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut serta menjamin hak dan hubungan di antara seluruh stakeholders maka diperlukan penerapan Islamic Corporate Governance (ICG).

Hasil penelitian berkaitan dengan penelitian terdahulu Penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2018) yang menemukan keterkaitan antara ICG dan Maqashid Syariah Index (MSI). Selanjutnya, Asrori (2014) mengkaji terkait implementasi ICG dan pengaruhnya terhadap kinerja bank syariah yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh diantara keduanya dan Tarihoran (2021) yang menunjukkan bahwa pengungkapan ICG berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Islamic Social Reporting Disclosure dan Islamic Corporate Governance terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah, maka peneliti dapat menarik simpulan antara lain:

1. ISRDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang dimana semakin meningkat ISRDI maka kinerja keuangan mengalami peningkatan. karena pengungkapan informasi sosial Islami dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mendukung reputasi perusahaan, mendapatkan dukungan finansial, mengakses pasar yang berkembang, serta memenuhi harapan investor dan konsumen yang peduli dengan nilai-nilai etika dan syariah.
2. ICG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang dimana semakin meningkat ICG maka kinerja keuangan mengalami peningkatan. karena penerapan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan efisiensi, kepercayaan investor, dan manajemen risiko, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi perbankan syariah dan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank umum syariah memperluas dan meningkatkan transparansi dalam pengungkapan informasi syariah kepada pemangku kepentingan. Hal ini dapat membangun kepercayaan dan pemahaman yang lebih baik terkait praktik perbankan syariah.
2. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan antara perbankan syariah dan konvensional untuk memahami keunggulan dan potensi perbaikan di kedua sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T. (2020). Implementasi Islamic Social Reporting Index sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah. *Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 6, No. 1, 1-25.
- Adisaputra, T. F. dan Kurnia F. (2021). Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *YUME: Journal of Management*. Vol. 4, No. 1, 67-75.
- Akmal dan Hasbi, H. (2023). *Akuntansi Dan Pengauditan Syariah*. Get Press Indonesia.
- Asrori. (2014). Implementasi Islamic Corporate Governace dan Implikasinya terhadap Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 6. No. 1, 90-102
- Bank Indonesia. (2009). Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Dewi, N. W. dan Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh employee stock ownership plan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud, (Online)*, Vol. 7, No. 9, 4774-4802
- Freeman, R. E. dan McVea, J. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach to Strategic Management*. Working Paper. No. 01-02
- Hadinata, S. (2019). Islamic Social Reporting Index dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *EKBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 72-95.



- Hartono, (2018). "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Maqashid syariah Index (MSI) Pada Perbankan Syariah." *Al-Amwal* 10 No. 2.
- Nugraheni, A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan di Sembilan Negara. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- OJK. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Puspitasari dan Yuliafitri, I. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Dana Pihak Ketiga terhadap Pengungkapan tata Kelola pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 82-91.
- Riduwan, (2020). Islamic Social Reporting Disclosure of Sharia Commercial Banks in Indonesia: A Form of Social Responsibility. *Shirkah: Journal of Economics and Business*. Vol. 5, No. 3, 337-361.
- Tarihoran, A. H. (2021). Pengaruh Kepatuhan Syariah, Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Tesis. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Trimulato, T. (2022). Linkage Bank Syariah dan Fintech Syariah Penyaluran Pembiayaan Berbasis Digital dan Risiko Pembiayaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1257-1269.

www.idx.co.id